

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aquatic center adalah kompleks olahraga yang dirancang untuk menampung berbagai jenis kegiatan olahraga air seperti renang, selancar, dan polo air. Kompleks ini terdiri dari kolam renang, area pemanasan, dan area tempat duduk untuk penonton. *Aquatic center* biasanya digunakan untuk kegiatan olahraga, seperti latihan tim nasional, kompetisi nasional, dan bahkan internasional.

Pusat akuatik bermula pada Olimpiade 1908 di London, di mana sebuah kolam renang sementara dibangun untuk menyelenggarakan kompetisi renang. Pada tahun 1924, di Olimpiade di Paris, sebuah kolam renang permanen pertama kali digunakan untuk acara renang. Seiring dengan meningkatnya popularitas olahraga air, pusat akuatik menjadi semakin penting sebagai fasilitas olahraga. Pada tahun 1960-an, munculnya teknologi konstruksi modern memungkinkan pembangunan pusat akuatik dengan fasilitas yang lebih modern dan lebih luas.

Aquatic center juga menjadi semakin penting dalam acara besar seperti Olimpiade dan Kejuaraan Dunia. Pembangunan *Aquatic Center* yang besar dan modern menjadi sebuah tuntutan bagi negara tuan rumah acara tersebut. *Aquatic center* juga memiliki manfaat bagi masyarakat umum, selain sebagai fasilitas olahraga, kolam renang umum di dalamnya dapat digunakan oleh masyarakat sebagai tempat rekreasi dan menjaga kebugaran. Sebagai contoh, di Inggris, banyak pusat perairan yang dibangun sebagai bagian dari program kesehatan masyarakat untuk meningkatkan gaya hidup aktif dan sehat.

Bandung adalah kota dengan potensi besar di berbagai bidang, termasuk fasilitas olahraga air yang menjadi salah satu unggulan di kota ini. Olahraga air sendiri merupakan jenis olahraga yang diminati di Indonesia, baik sebagai kegiatan rekreasi maupun kompetisi. Diharapkan dengan adanya fasilitas olahraga air yang berkualitas di Bandung dapat menampung minat masyarakat dalam olahraga tersebut.

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud

- Membuat pembangunan fasilitas Olahraga Air berstandar Internasional di Kota Bandung
- Menyediakan fasilitas kompetisi olahraga Air berskala Nasional
- Menambah fasilitas Olahraga di Kota Bandung

1.2.2. Tujuan

- Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kegiatan olahraga terutama Olahraga Air
- Mewujudkan konsep *branding* untuk Kota Bandung menjadi Kota Kreatif
- Memberikan fasilitas kepada masyarakat umum khususnya *Club* Renang yang berada di kota Bandung untuk memperkenalkan fasilitas *Aquatic center* ke masyarakat luas.

1.3. Masalah Perancangan

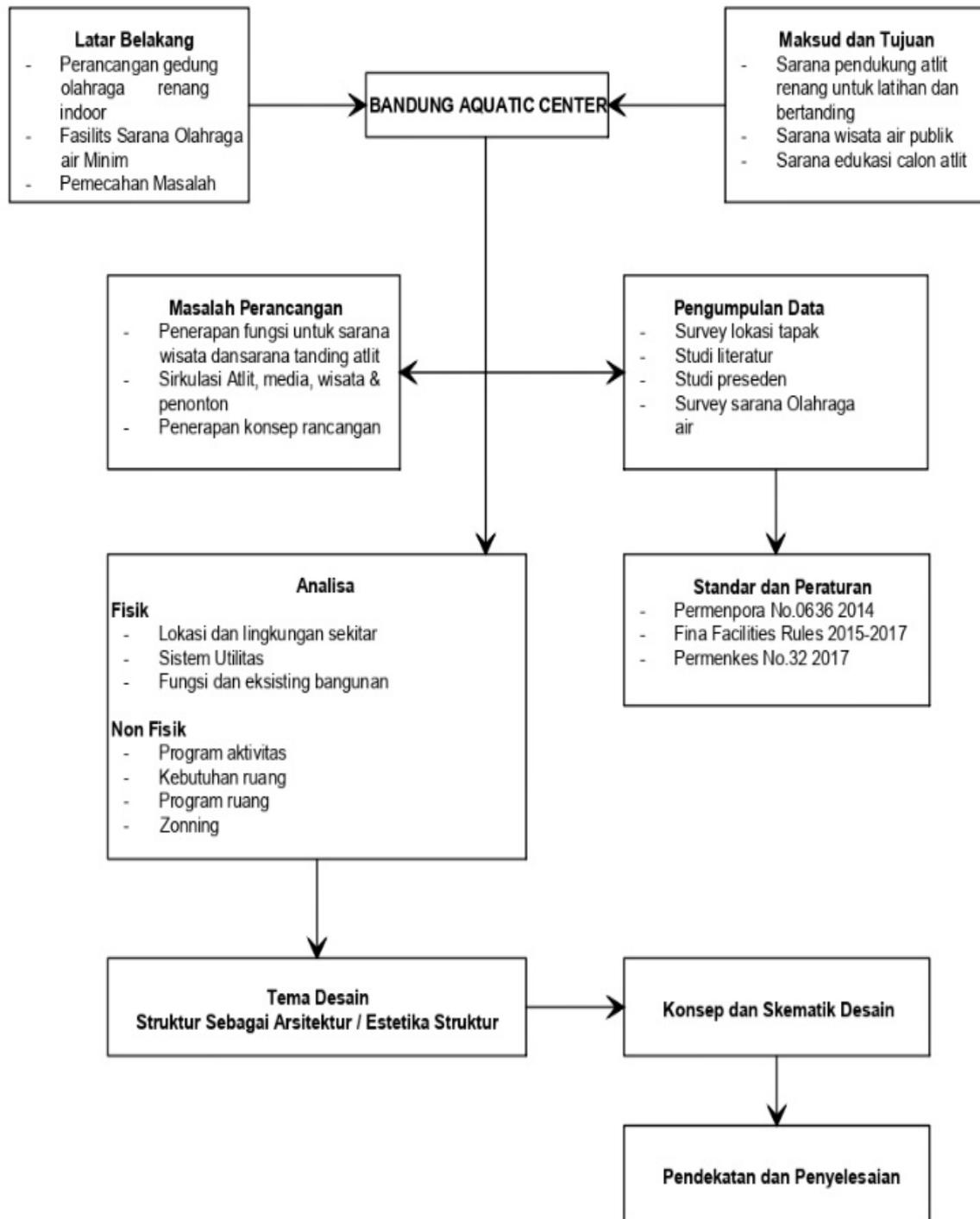
1. Bagaimana membangun sebuah fasilitas Olahraga Air di dekat permukiman warga?
2. Bagaimana membuat pembangunan fasilitas Olahraga Air berstandar Internasional di Kota Bandung?
3. Bagaimana membangun sebuah fasilitas Olahraga Air pada lahan pesawahan, yang membutuhkan juga penanganan khusus agar dapat terbagun?

1.4. Pendekatan

Berikut merupakan beberapa pendekatan dalam Perancangan Aquatic center diantaranya:

1. Studi literatur tentang Aquatic Center
2. Studi lapangan (survei) dan analisis fungsional pada lokasi terpilih
3. Studi banding dengan kasus sejenis.
4. Penerapan standar dan peraturan bangunan Aquatic center

1.5.Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.6.Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I dari laporan ini berisikan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan dibangunnya fasilitas Aquatic center

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Bab ini memuat pembahasan menyeluruh tentang obyek perancangan dengan mencakup tinjauan literatur terkait, Peninjauan Spesifik; mencakup tiga opsi lokasi perancangan yang mencakup lokasi, ukuran lahan, dan potensinya, serta pemilihan opsi lokasi yang paling sesuai, serta Perbandingan dengan Desain Serupa; berisi tiga deskripsi objek lain yang memiliki fungsi serupa

BAB III ELABORASI TEMA

Bab ini memberikan gambaran tentang Tema dari perancangan Aquatic Center

BAB IV ANALISIS

Bab ini menjelaskan evaluasi lokasi, status lahan, potensi tanah, infrastruktur yang ada, serta karakteristik lingkungan. Sementara itu, Analisis Tapak dan Analisis Fungsional mencakup pemeriksaan terhadap jumlah pengguna, struktur tata ruang, dan ukuran ruang yang dibutuhkan Aquatic Center

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan pemahaman dasar mengenai proyek, termasuk Rencana Tapak yang mencakup perencanaan tata ruang, pencapaian, sirkulasi, dan parkir. Sementara itu, Konsep Bangunan/Gubahan Massa mencakup ide pokok mengenai bentuk dan susunan bangunan, Konsep Struktur dan Konstruksi membahas aspek teknis struktural, Konsep Utilitas membahas utilitas dan fasilitas, dan Konsep Lanskap menggambarkan rencana lanskap.